

PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Kata Pengantar:
Drs. Paulus Wahana, M. Hum.

Editor:
Elfida Rofi'ah Riyanto, S. Pd.
Eni Rahmawati, S. Pd.
Gita Rosiana Devita, S. Pd.

Penulis:
Mahasiswa, Guru Pamong,
Guru Kelas, dan Dosen PPG SM-3T PGSD FKIP USD



SDU Press

PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Copyright © 2017

Prodi PGSD, FKIP
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Editor:

Elfida Rofi'ah Riyanto
Eni Rahmawati
Gita Rosiana Devita

Buku cetak:

ISBN: 978-602-5607-11-0
EAN: 9-786025-607110

Cetakan I, Desember 2017
xii ; 243 hlm.; 15,5 x 23 cm.

Bidang ilmu pendidikan

Ilustrasi & layout:

Thomas & Tim FKIP, USD

PENERBIT:



SANATA DHARMA UNIVERSITY PRESS
Lantai 1 Gedung Perpustakaan USD
Jl. Affandi (Gejayan) Mrican, Yogyakarta
55281
Telp. (0274) 513301, 515253; Ext. 51513;
Fax (0274) 562383
Web.: www.sdupress.usd.ac.id
e-Mail: publisher@usd.ac.id

Kontributor Penulis:

Albertus Hartana, Andri Anugrahana, Anisa
Yunika Rakhmi, Bamas Aprihadi Setiawan, Candra
Kurniasari,
Dianing Kurniastuti, Elfida Rofi'ah Riyanto,
Eni Rahmawati, Gita Rosiana Devita, Hari Septiyono,
Hariadi Nugroho, Ibnu Jarir Widodo, Ign. Esti
Sumarah,
Ikhtiar Nur Imanah, Irma Fatehkatun Kasanah,
Istiqomah, Khusni Mir'ati, Kintan Limiansih
Kuswanto, Lontaria Silitonga, Margareta Ratna Dewi
Prihartini, Maria Agustina Amelia, Mulyono,
Nadia Imti Khaningrum, Novita Dewi, Paulus
Wahana,
Puji Purnomo, Putri Sejati, RR. Sri Utami Kumala
Dewi,
Sapikzal Pratama, Sigit Prayogo, Siti Fatimah,
Sri Anjarningsih, Sugiyatno, Sumardi, Widi Nugroho,
Y.B. Adimassana, Yohanes Ria Kurniawan,

PENYELENGGARA & KERJASAMA



MAHASISWA, GURU PAMONG DAN DOSEN PPGSM3T
PGSD FKIP USD
Jl. Affandi, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman,
Yogyakarta 55281
e-mail: fkp@usd.ac.id



Sanata Dharma University Press anggota APPTI
(Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

Isi buku sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

**PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS
GURU SEKOLAH DASAR
MELALUI
PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Mahasiswa, Guru Pamong,
Guru Kelas, dan Dosen PPG SM-3T PGSD FKIP USD

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terselenggara
atas kerjasama Kementerian Ristek Dikti

PPG SM-3T USD

SD Negeri Depok 1

SD Negeri Petinggen

SD Negeri Jetis 1

SD Negeri Jetisharjo

KATA PENGANTAR

Program SM-3T diperuntukkan bagi para Sarjana Pendidikan yang belum bertugas sebagai guru PNS/ Guru Tetap Yayasan untuk ditugaskan selama satu tahun di daerah 3T. Program SM-3T dirancang membantu penyelesaian masalah kekurangan guru, dan secara bersamaan mempersiapkan calon guru profesional yang tangguh, mandiri, memiliki sikap peduli sesama, dan memiliki jiwa besar mencerdaskan anak bangsa, agar dapat maju bersama mencapai cita-cita luhur seperti yang diamanatkan oleh para pendiri bangsa Indonesia. Setelah menyelesaikan masa penugasan 1 (satu) tahun di daerah 3T tersebut, peserta memperoleh kesempatan mengikuti program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan selama 1 (satu) tahun yang selanjutnya disebut dengan PPG.

Tujuan program PPG, seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 87 Tahun 2013 (sebagai pengganti Permendiknas No 8 Tahun 2009) adalah menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, menindaklanjuti hasil penilaian, melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik serta melakukan penelitian, dan mampu mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan.

Program PPG dilaksanakan di LPTK setelah peserta selesai melaksanakan tugas di kegiatan SM-3T. LPTK yang menyelenggarakan PPG adalah LPTK yang ditunjuk (ditugasi) oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Ditjen Belmawa), Kemenristekdikti. Universitas Sanata Dharma merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang dipercaya untuk menyelenggarakan PPG SM-3T PGSD. Struktur kurikulum PPG adalah workshop pengembangan perangkat pembelajaran bidang studi yang mendidik (*subject-specific pedagogy / SSP*) disertai dengan implementasi pembelajaran dalam bentuk *peer teaching* pada semester I, dan dilanjutkan dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL) pada semester II.

Selain didampingi melakukan kegiatan workshop pengembangan perangkat pembelajaran bidang studi yang mendidik (*subject-specific pedagogy / SSP*), mahasiswa PPG SM-3T PGSD juga diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan mengamati kultur sekolah dan proses pembelajaran. Kegiatan observasi ini dimaksudkan menemukenali masalah pembelajaran di SD tempat yang akan dipakai PPL, yang selanjutnya digunakan untuk menyusun proposal PTK yang dibimbing Guru Pamong SD terkait tempat PPL, Dosen Pembimbing, dan Asisten Dosen Pembimbing.

Selanjutnya proposal PTK yang telah dibuat mahasiswa tersebut dan telah direvisi digunakan untuk melakukan kegiatan praktik penelitian PTK pada saat PPL di SD tempat mahasiswa melakukan PPL. Data hasil kegiatan praktik penelitian PTK diolah untuk dipakai membuat laporan PTK. Penyusunan laporan PTK dilakukan mahasiswa dengan bimbingan para pembimbing, dan dilakukan seminar PTK untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan perbaikan.

Berdasarkan Laporan PTK, mahasiswa diharapkan membuat artikel. Artikel-artikel PTK yang telah dibuat para mahasiswa PPG SM-3T PGSD USD inilah yang dikumpulkan dan disatukan dalam buku ini. Semoga buku sederhana yang telah tersusun ini dapat menjadi monumen kenangan bagi para mahasiswa yang menyusunnya, serta dapat menjadi contoh atau acuan dalam melakukan penelitian PTK. Berhubung penyusunan artikel-artikel ini merupakan pengalaman pertama, harap dimaklumi apabila masih ada kekurangan maupun kesalahan.

Koordinator PPG SM-3T PGSD USD
Paulus Wahana

DAFTAR ISI

Ucapan Terima Kasih	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Peningkatan Kreativitas dan Minat Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Depok 1 Melalui Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	1
<i>Bamas Aprihadi Setiawan, Lontaria Silitonga, Sumardi, Y.B. Adimassana, dan Albertus Hartana</i>	
Peningkatan Minat Belajar dan Kerjasama Siswa Kelas IV A SD Negeri Depok 1 Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	11
<i>Hariadi Nugroho, Lontaria Silitonga, Sumardi, Y.B. Adimassana, dan Albertus Hartana</i>	
Peningkatan Kerjasama dan Minat Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD) pada Siswa Kelas VA SD Negeri Depok 1	27
<i>Nadia Imti Khaningrum, Lontaria Silitonga, Khusni Mir'ati, Y.B. Adimassana, dan Albertus Hartana</i>	
Peningkatan Keaktifan dan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> Siswa Kelas IVB SDN Depok 1	41
<i>Siti Fatimah, Lontaria Silitonga, Widi Nugroho, Y.B. Adimassana, dan Albertus Hartana</i>	

- Peningkatan Keaktifan dan Kedisiplinan Belajar Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman Siswa Kelas IVA SD Negeri Petinggen 57
Eni Rahmawati, Margareta Ratna Dewi Prihatini, Putri Sejati, Paulus Wahana, dan Maria Agustina Amelia
- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kerjasama Siswa pada Subtema Bersyukur Atas Keberagaman di Kelas IV SD Negeri Petinggen 73
Ibnu Jarir Widodo, Margareta Ratna Dewi Prihatini, Putri Sejati, Paulus Wahana, dan Maria Agustina Amelia
- Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Disiplin dan Kerja Keras Siswa pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman di Kelas IV SD Negeri Petinggen 85
Ikhtiara Nur Imanah, Margareta Ratna Dewi Prihatini, Candra Kurniasari, Paulus Wahana, dan Maria Agustina Amelia
- Peningkatan Keaktifan dan Kreativitas Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Mind Mapping* pada Subtema Bersyukur Atas Keberagaman Siswa Kelas IV SD N Petinggen 99
Irma Fatehkatun Kasanah, Margareta Ratna Dewi Prihartini, Candra Kurniasari, Paulus Wahana, dan Maria Agustina Amelia
- Peningkatan Semangat Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri dalam Subtema “Bersyukur Atas Keberagaman” Pada Siswa Kelas 4 SDN Jetis I Kota Yogyakarta Tahun 2017 115
Sapikzal Pratama, Dianing Kurniastuti, RR. Sri Utami Kumala Dewi, Puji Purnomo, Andri Anugrahana

Peningkatan Disiplin Belajar dan Kerjasama pada Subtema Kebersamaan dalam Keberagaman Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>NHT</i> Kelas IV SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta	137
<i>Anisa Yunika Rakhmi, Dianing Kurniastuti, RR. Sri Utami Kumala Dewi, Puji Purnomo, Andri Anugrahana</i>	
Peningkatan Keaktifan dan Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika dalam Materi Pecahan Tema 1 Menggunakan Model PBL Untuk Siswa Kelas V SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta	153
<i>Gita Rosiana Devita, Dianing Kurniastuti, Puji Purnomo, dan Andri Anugrahana</i>	
Peningkatan Kerjasama dan Keterampilan Menulis Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Examples Non Examples</i> dalam Sub Tema Perubahan Wujud Benda Untuk Siswa Kelas V SDN Jetis 1 Yogyakarta	171
<i>Elfida Rofi'ah Riyanto, Dianing Kurniastuti, Puji Purnomo, Dan Andri Anugrahana</i>	
Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Percaya Diri Siswa Kelas IVB di SD Negeri Jetisharjo dengan Metode Bermain Peran	187
<i>Yohanes Ria Kurniawan, Istiqomah, Mulyono, Ign. Esti Sumarah, dan Kintan Limiansih</i>	
Meningkatkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Kelas V dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Teams Achievent Devisions (STAD)</i>	201
<i>Sugiyatno, Istiqomah, Novita Dewi, Ign. Esti Sumarah, Kintan Limiansih</i>	

Peningkatan Sikap Tanggung Jawab dan Percaya Diri Siswa Kelas IVA SD Negeri Jetisharjo dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay (CRH)</i>	219
<i>Hari Septiyono, Istiqomah, Sri Anjarningsih, Ign. Esti Sumarah, dan Kintan Limiansih</i>	
Peningkatan Percaya Diri dan Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Model <i>Project Based Learning</i> di Kelas VB SD Negeri Jetisharjo	233
<i>Sigit Prayogo, Istiqomah, Kuswanto, Ign. Esti Sumarah, dan Kintan Limiansih</i>	
Biografi Penulis	245

PENINGKATAN KERJASAMA DAN KETERAMPILAN MENULIS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES* DALAM SUB TEMA PERUBAHAN WUJUD BENDA UNTUK SISWA KELAS V SDN JETIS 1 YOGYAKARTA

Elfida Rofi'ah Riyanto ¹⁾, Dianing Kurniastuti ²⁾, Puji Purnomo ³⁾,
dan Andri Anugrahana ⁴⁾
Email: elfida.rofi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan karena rendahnya kerjasama dan keterampilan me-nulis siswa yang diperoleh dari data hasil observasi, kuisisioner dan *pretest*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kerjasama dan keterampilan me-nulis dalam Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda kelas V SD Negeri Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe examples non examples*, mengetahui adanya peningkatan kerjasama dalam Sub Tema 2 Pe-rubahan Wujud Benda kelas V SD Negeri Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe examples non examples*, menge-tahui adanya peningkatan keterampilan menulis dalam Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda kelas V SD Negeri Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe examples non examples*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang berisi alur penelitian meliputi empat tahap, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner, observasi dan Lembar Kerja Siswa. Validitas data menggunakan *expert judgment*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dilihat dari kondisi awal rata-rata kerjasama siswa adalah 55,42 dengan persentase pencapaian kriteria minimal mampu bekerjasama dengan baik sebesar 34,62%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata nilai meningkat menjadi 70,9 dengan persentase pencapaian kriteria minimal mampu bekerjasama dengan baik sebesar 69,23%, pada siklus II rata-rata nilai meningkat menjadi 81,09 dengan pencapaian kriteria minimal mampu bekerjasama dengan baik sebesar 92,31%. Sejalan dengan

¹⁾ Mahasiswa PPG SM-3T PGSD FKIP USD

²⁾ Guru Pamong PPG SM-3T PGSD FKIP USD

³⁾ Guru Kelas V SD Negeri Jetis 1

⁴⁾ Dosen Pembimbing PPG SM-3T PGSD FKIP USD

⁵⁾ Asisten Dosen Pembimbing PPG SM-3T PGSD FKIP USD

peningkatan kerja-sama, keterampilan menulis mengalami peningkatan dari kondisi awal rata-rata nilai keterampilan menulis siswa sebesar 57 dengan persentase pencapaian kriteria minimal "baik" sebesar 42,31%, pada siklus I rata-rata nilai keterampilan menulis meningkat menjadi 65,29 dengan persentase pencapaian kriteria minimal "baik" 69,23%, kemudian pada siklus II rata-rata nilai keterampilan menulis meningkat kembali menjadi 76,04 dengan persentase pencapaian kriteria minimal "baik" 84,62%.

Kata kunci: kerjasama, keterampilan menulis, *examples non examples*

ABSTRACT

This research was conducted because of the low level of cooperation and writing skill of students obtained from observation data, questionnaire and pretest. The purpose of this research is to know the improvement of cooperation and writing skill in Sub Theme 2 Changes of Class V Form of State Elementary School Jetis 1 academic year 2017/2018 by using cooperative learning model type examples non examples, knowing the improvement of cooperation in Sub Theme 2 Change Form of Object class V SD Negeri Jetis 1 academic year 2017/2018 by using cooperative learning model type examples non examples, knowing the improvement of writing skill in Sub Theme 2 Change of Material Form of class V SD Negeri Jetis 1 academic year 2017/2018 by using learning model cooperative type examples non examples. This research is a Classroom Action Research, which contains the research flow covering four stages, starting from planning, implementation, observation and reflection. The instruments used in this study are questionnaires or questionnaires, observations and Student Worksheets. Data validity using expert judgment. Data analysis technique used in this research is quantitative descriptive analysis. The results of the study seen from the initial condition of the average of student cooperation is 55.42 with the percentage of achievement of minimum criteria able to cooperate well by 34.62%. After the action in cycle I the average value increased to 70.9 with the percentage of achievement criteria minimally able to work well together at 69.23%, on the second cycle average value increased to 81.09 with the achievement of minimum criteria able to cooperate well amounted to 92.31%. In line with the increase of cooperation, writing skill experienced an improvement from the initial condition of average score of writing skill of students students by 57 with percentage of achievement of minimum criterion "good" equal to 42,31%, in cycle I mean value of writing skill increased to 65, 29 with percentage of achievement of minimum criterion "good" 69,23%, then in cycle II the average value of writing skill increased again to 76,04 with percentage of achievement of minimum criterion "good" 84,62%.

Keywords: cooperation, writing skills, *examples non examples*

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan untuk mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki siswa, dan mengungkapkan maksud dalam penggambaran suatu hal untuk memperoleh informasi. Keterampilan menulis bukanlah keterampilan yang diperoleh secara otodidak dari lahir, namun harus dipelajari setiap waktu sejak dini agar dapat terus berkembang. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan bertatap muka satu sama lain (Tarigan, 2008: 3). Keterampilan menulis merupakan komponen bahasa yang harus di-kembangkan untuk dapat memperoleh informasi sebagai sarana komunikasi tidak langsung. Dalam kegiatan pembelajaran kurikulum 2013 keterampilan menulis memiliki peran penting, yaitu sebagai kemampuan komunikasi tidak langsung, siswa dalam menggali suatu informasi untuk menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang muncul dalam suatu teks bacaan. Dalam pengembangan keterampilan menulis memerlukan sikap kerjasama antar siswa, agar siswa dapat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, kreatif dalam menyusun kegiatan belajar sehingga siswa tidak mudah bosan, mendidik kreativitas siswa dalam memecahkan persoalan secara kerjasama. Salim & Salim (1991: 722), mengungkapkan bahwa kerjasama adalah 1) Kegiatan yang dilakukan secara bersama – sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama; 2) Interaksi atau hubungan sosial antara individu atau kelompok yang secara bersama – sama melaksanakan kegiatan untuk mewujudkan tujuan bersama.

Pembelajaran keterampilan menulis di SD pada kurikulum 2013 idelanya siswa dapat menuliskan informasi penting dari teks bacaan dengan menggunakan kosakata baku, menggunakan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia) dengan benar, menuliskan kebenaran suatu informasi serta kemampuan mengolah informasi tersebut. Sedangkan kerjasama dalam diskusi idelanya siswa dapat turut aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam menyelesaikan tugas secara berkelompok dan berpartisipasi aktif dalam kelompok.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta yang telah dilaksanakan pada hari

Senin, 10 April 2017, terlihat guru cenderung belum mengembangkan pembelajaran yang inovatif, belum terlihat adanya penggunaan media secara variatif, dan belum memaksimalkan penggunaan model serta metode yang relevan dengan pembelajaran. Pembelajaran menulis informasi terkadang sulit untuk dikondusifkan terutama pada muatan pelajaran tematik pada kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk aktif menggali suatu informasi dan melakukan kerjasama untuk memperoleh hasil yang maksimal. Kurangnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran mengakibatkan rendahnya keterampilan menulis informasi, hal tersebut dikarenakan siswa belum terlibat secara utuh baik secara fisik maupun mental dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan kualitas kerjasama dan keterampilan menulis siswa cenderung sangat kurang, terbukti dari hasil perhitungan kuisioner kerjasama siswa diperoleh rata - rata kerjasama siswa kondisi awal adalah 55,42 pada kriteria "kurang mampu bekerjasama", dengan persentase siswa yang memenuhi kerjasama dalam kriteria minimal mampu bekerjasama dengan baik sebanyak 9 siswa atau 34,62%, kerjasama siswa kriteria cukup mampu bekerjasama sebanyak 6 siswa atau 23,08%, kerjasama siswa dalam kriteria kurang mampu bekerjasama sebanyak 7 siswa atau 26,92% dan kerjasama siswa dalam kriteria sangat kurang mampu bekerjasama sebanyak 4 siswa atau 15,38%. Sedangkan kondisi awal keterampilan menulis siswa diperoleh data dari *pretest*, sebanyak 11 siswa atau 42,31% dalam katagori baik, 3 siswa atau 11,54% dalam kategori cukup baik, 6 siswa atau 23,08% dalam kategori cukup baik dan 6 siswa atau 23,08% dalam kategori sangat kurang dengan rata - rata nilai 57.

Sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas kerjasama dan keterampilan menulis siswa pada siswa kelas V SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat dan inovatif untuk meningkatkan aktivitas dan interaksi siswa dalam pembelajaran. Slavin (2009:4) menyatakan pendapatnya bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana para siswa bekerja sama dalam kelompok - kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam

mempelajari materi pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang layak digunakan untuk meningkatkan kerjasama dan keterampilan menulis dalam Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda kelas V SD Negeri Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018.

Iru (2012: 66) menyatakan bahwa *examples non examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media atau alat peraga untuk mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Langkah – langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* antara lain: guru mempersiapkan gambar atau video sesuai dengan materi, guru menampilkan gambar atau video melalui LCD, guru memberi petunjuk dan kesempatan pada siswa untuk menganalisis gambar melalui diskusi kelompok serta mencatat hasil diskusi, tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusinya, siswa dan guru memberikan masukan mengenai hasil diskusi, dan kesimpulan. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* diantaranya, siswa mempunyai awalan dari satu definisi kemudian diperluas pemahamannya secara mendalam untuk memperoleh pengetahuan baru, siswa terlibat aktif dalam proses *discovery* mendalam dan lebih kompleks melalui kegiatan *examples non examples*, siswa diberikan suatu konsep yang berlawanan, dan menghubungkan konsep yang berlawanan tersebut dengan konsep yang dipelajari, siswa lebih kritis dalam menganalisis gambar atau video, siswa mengetahui aplikasi dari materi melalui contoh, siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya serta mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

Dalam penelitian ini peneliti memperhatikan masalah yang telah disebutkan di atas maka batasan masalah yang akan diteliti adalah penelitian dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/ 2018, penelitian ini dikhususkan pada sikap kerjasama dan keterampilan menulis informasi dari teks bacaan yang terdapat pada kegiatan pembelajaran Tema 1 Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam upaya meningkatkan kerjasama dan keterampilan menulis dalam Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda kelas V SD Negeri Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018? 2) Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam dalam Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda kelas V SD Negeri Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018? 3) Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda kelas V SDN Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018? Tujuan penelitian ini adalah: 1) mengetahui peningkatan kerjasama dan keterampilan menulis dalam Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda kelas V SDN Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*, 2) mengetahui adanya peningkatan kerjasama dalam Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda kelas V SDN Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*, 3) mengetahui adanya peningkatan keterampilan menulis dalam Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda kelas V SD Negeri Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018 dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*.

2. KAJIAN TEORI

2.1. Kerjasama

Kerjasama merupakan keinginan untuk bekerjasama dengan orang lain secara kooperatif dan menjadi bagian dari kelompok (Nurhidayati, 2010: 20). Roger dan David Johnson (Lie, 2002: 31) menyatakan bahwa unsur - unsur kerjasama meliputi saling ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota dan evaluasi proses. Dari pendapat tersebut maka kerjasama adalah aktivitas atau interaksi belajar siswa yang hanya dibatasi pada partisipasi aktif dan upaya upaya untuk berkomunikasi dengan orang lain, yang dapat menimbulkan keinginan saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain antar siswa.

2.2. Keterampilan Menulis

Keterampilan meliputi karakteristik rangkaian respon, berupa koherensi, kontinuitas dan kompleksitas, (Hamalik, 2010: 174). Slamet (2008: 72) menjelaskan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa yang bersifat produktif, artinya, kemampuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan. Dalam hal ini menghasilkan tulisan. Dari pendapat dua ahli tersebut maka, keterampilan menulis merupakan kemampuan berbahasa yang memiliki sifat produktif dan menghasilkan sebuah produk dengan memiliki proses mengolah informasi dan karakteristik tulisan. Semi (1990: 19-20) menyatakan bahwa tujuan menulis antara lain: memberi arahan, menjelaskan sesuatu, menceritakan kejadian, meringkaskan, dan meyakinkan. Sedangkan menurut Tarigan (2008: 77) tujuan menulis bagi anak yaitu, memupuk dan mengembangkan kemampuan anak – anak untuk memahami dan mengenalkan cara membaca dan menulis permulaan dengan benar, melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk mengenal dan menuliskan huruf - huruf, melatih dan mengembangkan kemampuan anak untuk menuliskan bunyi - bunyi bahasa yang didengarnya, memperkenalkan dan melatih anak mampu membaca dan menulis sesuai dengan teknik – teknik tertentu, melatih keterampilan anak untuk memahami kata – kata yang dibaca, melatih keterampilan anak untuk dapat menetapkan arti tertentu dalam sebuah kata dalam suatu konteks.

Semi (1990: 7) menjelaskan fungsi atau manfaat menulis secara umum yaitu untuk menunjang keberhasilan suatu pekerjaan. Misalnya seorang dokter perlu menulis resep untuk pasiaen. Seorang direktur perlu menulis hasil evaluasi atau instruksi. Menulis juga memiliki manfaat secara khusus. Tarigan (2008: 23) menjelaskan manfaat menulis antara lain : (1) merasakan hubungan-hubungan, (2) memperdalam persepsi, (3) memecahkan masalah, (4) menyusun urutan bagi pengalaman, (5) menjelaskan pikiran-pikiran. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis antara lain menunjang keberhasilan suatu pekerjaan, memperdalam persepsi, memecahkan suatu masalah, dan menyusun urutan bagi pengalaman.

2.3. Model Pembelajaran Kooperatif

Suprijono (2009: 54) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Dalam jurnal internasional yang ditulis Abu dan Flowers (1994) mengutip pendapat Johnson & Johnson, menyatakan bahwa "*cooperative learning exists when students work together to accomplish shared learning goals*". Definisi tersebut mengandung arti bahwa pembelajaran kooperatif terlaksana ketika siswa dapat bekerja secara bersama – sama dalam kelompok kecil untuk memecahkan suatu tujuan yang sama. Dari kedua pendapat tersebut maka model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalam kelompok.

2.4. Model Pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*

Hamdani (2011: 94) mengemukakan pendapatnya bahwa, *examples non examples* adalah metode yang menggunakan contoh-contoh. Sedangkan menurut Sudrajat (La Iru dan La Ode Saifun Arihi, 2012: 66) model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* adalah suatu teknik yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar dalam proses penyampaian materinya. Gambar tersebut dapat ditampilkan dalam OHP atau LCD proyektor.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini mengacu pada model Penelitian Tindakan menurut Kemmis & Taggart (Arikunto, 2010: 16) yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan

siswa kelas V SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta yang berjumlah 26 siswa. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah dimulai dari bulan April sampai bulan September tahun 2017. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Sumber data pada penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari guru kelas V, angket atau kuisioner, observasi, hasil *prertest*. Informasi lain tentang kondisi sekolah yang diperoleh dari kepala sekolah serta guru SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: wawancara, angket atau kuisioner, observasi, dan tes. Lembar kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian penelitian Agus Herwanto (2015) yaitu berupa 30 soal berkaitan dengan kerjasama siswa. Teknik pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan *expert judgment*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi, kuisioner, wawancara, dan *pretest* pada kondisi awal yang telah dilaksanakan pada hari Senin, 10 April 2017 dapat disimpulkan bahwa kerjasama dan keterampilan menulis pada tema 1 Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda masih tergolong rendah atau kurang. Terbukti dari sebagian besar siswa belum memenuhi kriteria minimal yang telah ditetapkan yaitu minimal baik atau 66. Data yang diperoleh dari lembar kuisioner yang diisi siswa, rata-rata kuisioner menunjukkan kerjasama siswa pada kriteria "kurang mampu bekerjasama" dengan nilai rata-rata kuisioner sebesar 55,42. Dari data tersebut disimpulkan bahwa kerjasama siswa dalam kriteria kurang mampu bekerjasama dengan persentase siswa yang memenuhi kerjasama dalam kriteria minimal mampu bekerjasama dengan baik sebanyak 9 siswa atau 34,62%, kerjasama siswa kriteria cukup mampu bekerjasama sebanyak 6 siswa atau 23,08%, kerjasama siswa dalam kriteria kurang mampu bekerjasama sebanyak 7 siswa atau 26,92% dan kerjasama siswa dalam kriteria sangat kurang mampu bekerjasama sebanyak 4 siswa atau 15,38%.

Rendahnya nilai siswa dalam materi menuliskan informasi dapat dilihat dari hasil tulisan siswa saat menuliskan informasi dari teks bacaan yang telah diberikan peneliti sebagai *pretest*, untuk mengukur kondisi awal siswa dalam menulis informasi. Sebanyak 11 siswa atau 42,31% dalam katagori baik, 3 siswa atau 11,54% dalam kriteria cukup baik, 6 siswa atau 23,08% dalam kriteria kurang dan 6 siswa atau 23,08% dalam kriteria sangat kurang dengan rata - rata nilai 57.

Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I pada hari Senin, 31 Agustus 2017 dan Selasa, 1 September 2017, yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dalam pembelajaran tema 1 Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda, menunjukkan adanya peningkatan kerjasama dan keterampilan menulis, hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata - rata dan persentase kerjasama dengan menghitung data kuesioner. Dari hasil perhitungan kuisisioner dapat diperoleh rata-rata kerjasama siswa pada siklus I adalah 70,19. pada kriteria "mampu bekerjasama" dengan perhitungan siswa yang memenuhi kriteria mampu bekerjasama minimal baik mencapai 69,23%, dengan rincian 1 siswa atau 3,85% kriteria sangat mampu bekerjasama dengan baik, 17 siswa atau 65,38% kriteria mampu bekerjasama dengan baik, 7 siswa atau 26,92% kriteria mampu bekerjasama dengan cukup baik, 1 siswa 3,85% kriteria kurang mampu bekerjasama dengan baik. Sedangkan untuk keterampilan menulis pada siklus 1 diperoleh nilai dari Lembar Kerja dari keterampilan menulis diperoleh rata - rata 65,29, dari hasil perhitungan siswa yang memenuhi kriteria minimal baik yaitu 69,23%. Dengan rincian 18 siswa atau 69,23% kriteria baik, 4 siswa atau 15,38% kriteria cukup baik, 3 siswa atau 11,54% kriteria kurang baik, dan 1 siswa atau 2,85% kriteria sangat kurang.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Agustus 2017 dan Kamis, 3 Agustus 2017 untuk menindaklanjuti permasalahan yang terjadi pada siklus I. Pada siklus II hasil perhitungan kuesioner kerjasama siswa pada siklus II diperoleh rata - rata nilai sebesar 81,09 pada kriteria "baik". Kuesioner diisi oleh semua siswa kelas V yang berjumlah 26 orang. Hasil kuisisioner menunjukkan 15 siswa atau 57,69% pada kriteria mampu bekerjasama dengan sangat baik, 9

siswa atau 34,62% siswa mampu bekerjasama dengan baik, 2 siswa atau 7,69% siswa mampu bekerjasama dengan cukup baik. Dari data tersebut dapat terlihat, kerjasama siswa yang memenuhi kriteria minimal mampu bekerjasama dengan baik mencapai 24 siswa atau 92,31%.

Hasil keterampilan menulis siswa, siklus II diperoleh nilai rata-rata 76,04. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87,5 sedangkan nilai terendah siswa adalah 58,5. Jumlah siswa yang mencapai kriteria minimal baik ada 22 siswa atau 84,62% dari 26 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai kriteria minimal baik ada 4 siswa atau 15,38% dari 26 siswa. Dengan rincian 4 siswa atau 15,38% kriteria sangat baik, 18 siswa atau 69,23% kriteria baik dan 4 siswa atau 15,38% kriteria cukup baik.

Secara rinci peningkatan kerjasama dalam subtema 2 Perubahan Wujud Benda pada siswa kelas VB SDN Jetis 1 Yogyakarta tahun ajaran 2017/2015 disajikan dalam tabel 1. Data Peningkatan Kerjasama.

Tabel 1 : Data Peningkatan Kerjasama

Kerjasama	Hasil Kuisisioner		
	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Rata-rata kerjasama	55,42	70,19	81,09
Persentase ketercapaian minimal mampu bekerjasama	34,62%	69,23%	92,31%

Berdasarkan data tabel 1 rata-rata nilai kerjasama pada kondisi awal sebesar 55,42 meningkat menjadi 70,19 pada siklus I dan menjadi 81,09 pada siklus II. Persentase ketercapaian kerjasama minimal mampu bekerjasama dengan baik pada kondisi awal sebesar 34,62%, meningkat menjadi 69,23% pada siklus I dan meningkat kembali menjadi 92,31% pada siklus II. Sedangkan peningkatan keterampilan menulis siswa disajikan pada tabel 2.

Rata-rata nilai keterampilan menulis pada kondisi awal sebesar 57 dengan persentase jumlah siswa yang mencapai kriteria minimal baik yaitu 42,3%, pada siklus I meningkat menjadi 65,29 dengan persentase pencapaian kriteria minimal baik yaitu 69,23%, kemudian pada siklus II menjadi 76,04 dengan persentase pencapaian kriteria minimal baik yaitu 84,62%.

Tabel 2: Data Peningkatan Keterampilan Menulis

Variabel	Instrumen	Hasil		
		Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Keterampilan Menulis	Rata-rata nilai keterampilan menulis	57	65,29	76,04
	Persentase jumlah siswa yang memenuhi kriteria minimal "baik"	42,31%	69,23%	84,62%

Berdasarkan data pada tabel 1 dan 2 terlihat bahwa pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti sudah mencapai target yang ditentukan pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan cukup dilakukan sampai siklus II, sehingga peneliti tidak melanjutkan penelitian ke siklus III. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* ini telah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, yaitu meningkatkan kerjasama siswa dalam mengikuti pelajaran tematik tema 1 benda-benda di lingkungan sekitar. Pada tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata kerjasama siswa meningkat dari kondisi awal yang hanya sebanyak 55,42 dengan meningkat menjadi 70,19 dengan kriteria mampu bekerjasama dengan baik. Dengan demikian, kualitas proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I mengalami peningkatan dan mencapai target pencapaian siklus I yaitu nilai rata-rata kerjasama siswa 70, akan tetapi persentase ketercapaian kerjasama siklus I yaitu kriteria minimal mampu bekerjasama dengan baik sebesar 70% baru terpenuhi 69,23%. Pada penelitian tentang kerjasama di siklus I ini belum mencapai target pencapaian yang ditentukan dan penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II.

Hasil kerjasama siklus II telah mengalami peningkatan dari siklus I yaitu rata-rata nilai kerjasama siswa sebesar 81,09 dengan target ketercapaian rata-rata nilai 80 dan persentase ketercapaian kriteria minimal mampu bekerjasama dengan baik mencapai 92,31% dengan

target capaian sebesar 80%. Sehingga kerjasama siswa telah memenuhi target capaian yang telah ditentukan, dan siklus dihentikan pada siklus II.

Sejalan dengan meningkatnya kualitas pembelajaran tentang kerjasama, kualitas keterampilan menulis siswa kelas V juga mengalami peningkatan yang baik. Pernyataan tersebut didukung oleh data pada tabel 2 yang menyatakan bahwa pada kondisi awal rata - rata ketercapaian keterampilan menulis sebesar 57 dengan persentase ketercapaian kriteria minimal baik sebesar 42,31%. Pada tindakan siklus I mengalami peningkatan menjadi sebesar 65,29 dengan persentase ketercapaian kriteria minimal baik sebesar 69,23%. Data siklus I telah menunjukkan peningkatan akan tetapi belum memenuhi target ketercapaian yakni rata - rata nilai sebesar 70, dan persentase ketercapaian minimal baik belum mencapai 70%, sehingga dilanjutkan tindakan pada siklus II. Tindakan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi sebesar 76,04 dengan persentase ketercapaian kriteria minimal baik sebesar 84,62%. Data pada siklus II telah menunjukkan peningkatan dan telah memenuhi target capaian yakni rata - rata nilai kelas sebesar 75 dan persentase ketercapaian kriteria minimal baik sebesar 75%. Dari peningkatan tersebut maka penelitian dihentikan pada siklus II. Data - data tersebut tentunya menunjukkan bahwa kualitas hasil pembelajaran yang berupa keterampilan menulis siswa yang kaitannya dengan nilai perolehan siswa yang mencapai kriteria minimal baik mengalami peningkatan. Maka dari itu, peneliti memutuskan pada siswa kelas V SD Negeri Jetis 1 berakhir pada siklus II.

Dengan demikian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan kerjasama keterampilan menulis siswa tema 1 Benda - Benda di Lingkungan Sekitar Subtema 2 Perubahan Wujud Benda pada siswa kelas V SD Negeri Jetis 1. Peneliti menduga, hal ini terjadi karena dalam pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* siswa diarahkan untuk aktif berkontribusi dalam kelompok diskusi. Adanya kegiatan analisis gambar atau tayangan video yang mendasari adanya kegiatan diskusi kelompok dalam kegiatan pembelajaran,

maka dari itu dalam penelitian ini peneliti menyusun kegiatan yang di dalamnya terdapat diskusi kelompok. Diskusi kelompok tersebut yang mendorong siswa untuk bisa bekerjasama dengan antar siswa lain sehingga pada akhirnya kerjasama siswa menjadi meningkat. Siswa menjadi berani dalam mengemukakan pendapatnya, siswa menjadi terbiasa dalam bekerja kelompok, siswa terbiasa untuk saling menghargai satu sama lain. Seperti halnya kerjasama, keterampilan menulis siswa juga mengalami peningkatan karena dalam model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* siswa diarahkan untuk membangun pengetahuan mereka sendiri dengan berdiskusi bersama teman, guru di sini hanya berlaku sebagai fasilitator untuk menggali informasi yang dapat dituangkan dalam tulisan yang akan dibuat. Dalam pembelajaran ini siswa aktif berdiskusi kelompok dengan saling sharing bersama teman, saling bekerja sama mencari solusi permasalahan sehingga pengetahuan yang mereka peroleh menjadi lebih bermakna berbeda dengan hanya menghafalkan konsep yang diajarkan guru. Siswa yang membangun pengetahuannya sendiri akan lebih mahir dalam menuliskan informasi-informasi penting yang ada dibandingkan siswa yang terbiasa diajari oleh guru. Hal tersebut menjadi alasan kuat mengapa keterampilan menulis siswa SDN Jetis 1 dapat meningkat karena siswa merasa senang dan dapat menggali serta, menganalisis berbagai sumber informasi yang telah disediakan oleh guru. Siswa menjadi lebih mudah dalam memahami dalam menuliskan informasi. Peningkatan kerjasama siswa juga berbanding lurus dengan keterampilan menulis siswa di mana siswa yang dapat bekerjasama dengan baik bersama temannya maka dimungkinkan akan lebih paham dengan materi, sehingga pengetahuannya mengenai informasi - informasi baru akan bertambah. Semakin siswa aktif berinteraksi dengan teman maka ilmunya akan terus bertambah, akibatnya keterampilan menulis juga akan meningkat.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif

tipe *examples non examples* dalam sub tema Perubahan Wujud Benda pada siswa kelas V SD Negeri Jetis 1 Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan kerjasama dalam Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda kelas VB SDN Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal rata-rata nilai kerjasama siswa adalah 55,42, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 70,19 (mampu bekerjasama dengan baik), pada siklus II meningkat menjadi 81,04 (mampu bekerjasama dengan baik). Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat meningkatkan ke-terampilan menulis dalam Sub Tema 2 Perubahan Wujud Benda kelas VB SDN Jetis 1 tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari kondisi awal rata-rata nilai keterampilan menulis siswa sebesar 57 dengan persentase pencapaian kriteria minimal "baik" sebesar 42,31%, pada siklus I meningkat menjadi 65,29 dengan persentase pencapaian kriteria minimal "baik" 69,23%, kemudian pada siklus II meningkat kembali menjadi 76,04 dengan persentase pencapaian kriteria minimal "baik" 84,62%.

DAFTAR REFERENSI

- Abu, Rosini B. and Flowers, Jim. 1994. *Journal of Vocational and Technical Education: The Effects of Cooperative Learning Methods on Achievement, Retention, and Attitudes of Home Economics Students in North Carolina*. Diperoleh tanggal 18 Mei 2017, dari <http://scholar.lib.vt.edu/ejournals>.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herwanto, Agus. 2015. (Skripsi) "*Peningkatan kerja sama dan prestasi belajar ips menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas III A SD Negeri Denggung, Yogyakarta*". Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

- Iru, La dan La Ode Saifun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi dan Model – Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persada.
- Lie, Anita. 2002. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo
- Nurhidayati, Laela. 2010. *Pembelajaran Matematika Untuk Topik Bilangan Bulat Bagi Siswa Autis Untuk Menumbuhkan Kerjasama Dengan Siswa Lain*. Skripsi. Yogyakarta: PMAT. FMIPA. USD.
- Salim, Peter & Salim, Yenny. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press
- Semi, M. Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Slamet, St. Y. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Slavin, R. E. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.